

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 MUNTILAN**



**Disusun oleh :
Shwarna Dyah Andartika
12206244003**

**Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
2015**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak kenikmatan kepada kita semua dan atas limpahan ijin-Nya, sehingga pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta periode 2015 yang bertempat di SMP Negeri 2 Muntilan dapat berlangsung sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yakni mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Muntilan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan dalam bentuk apapun bantuan yang diberikan.

1. ALLAH SWT yang selalu melimpahkan kesehatan dan keselamatan.
2. Kedua orangtua dan kakak yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal.
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyusun kebijakan mengenai keterpaduan PPL.
4. Bapak Drs. Sigit Wahyu Nugroho M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan arahan, kritik, saran, masukan, dan bimbingan kepada saya terkait proses Praktik Pengalaman Lapangan.
5. Bapak H. Bakrodin, S.Pd. M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 2 Muntilan yang telah mengizinkan kami untuk mendapatkan pengalaman mengajar di SMP Negeri 2 Muntilan.
6. Bapak M.A. Riyanto, S.Pd selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Muntilan, yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama di sekolah.
7. Bapak M.A. Riyanto, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya yang telah memberikan banyak arahan terkait pengelolaan kelas dan pengembangan kemampuan mengajar kepada saya.

8. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Muntilan khususnya kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran berharga kepada saya.
9. Rekan-rekan PPLUNY 2015 dan PPL UNNES SMP Negeri 2 Muntilan atas kerjasama, kebersamaan, dan seluruhnya.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini belum sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun, guna perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Magelang, 09 September 2015

Penyusun

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Shwarna Dyah Andartika
 NIM : 12206244003
 Prodi : Pendidikan Seni Rupa
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Fakultas : Bahasa dan Seni

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 2 Muntilan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat di pertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Magelang, 9 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Drs. Sigit Wahyu Nugroho M.Si.

M.A. Rivanto, S.Pd

NIP. 195810 14198703 1 002

NIP. 19660522 199003 1 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah
 SMP Negeri 2 Muntilan

Koordinator PPL
 SMP Negeri 2 Muntilan



H. Bakrodin, S.Pd, M.Pd

NIP. 195909 14197903 1 002

M.A. Rivanto, S.Pd

NIP. 19660522 199003 1 007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	16
D. Refleksi	16

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	20
B. Saran	20

DAFTAR PUSTAKA	vii
-----------------------------	-----

LAMPIRAN

**LAPORAN KEGIATAN PPL
SMP NEGERI 2 MUNTILAN**

Oleh:

Shwarna Dyah Andartika

NIM: 12206244003

ABSTRAK

Program PPL, merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh setelah mengambil mata kuliah lainnya yang berkaitan dengan PPL. Tujuan yang ingin dicapai adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan dan merupakan penerapan ilmu yang didapat dari perkuliahan maupun diluar perkuliahan, sehingga mampu mengembangkan potensi diri atau pengalaman mengajar secara *real teaching* di lingkungan sekolah. Kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Muntilan, merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar materi baik apresiasi maupun ekspresi yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Program PPL di SMP Negeri 2 Muntilan, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dalam kegiatan PPL, praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan rutin apel pagi, mengikuti kegiatan menyanyikan lagu nasional, Praktek mengajar di kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F. Praktek mengajar diisi dengan materi apresiasi dan ekspresi. Selain praktik mengajar praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari: RPP/pertemuan, media pembelajaran, dan evaluasi. Dalam kegiatan praktik mengajar di Sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Hasil dari pelaksanaan PPL ini adalah terlaksananya kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan di awal pembelajaran.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, penyusun berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugas dan berusaha menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait demi kelancaran proses PPL tersebut.

Kata Kunci: PPL. SMP Negeri 2 Muntilan. praktik mengajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 2 Muntilan berlokasi di Jl. Wates Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Megelang, Provinsi Jawa Tengah. Secara umum, SMP Negeri 2 Muntilan memiliki 18 ruang belajar dan beberapa ruang lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan penunjang aktivitas siswa, seperti perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Seperti sekolah-sekolah lainnya sekolah ini juga terdapat ruang guru, ruang kesiswaan, ruang ibadah untuk muslim, ruang tata usaha dan lain-lain.

1. Kondisi Fisik

Kondisi ruangan di SMP Negeri 2 Muntilan meliputi :

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 2 Muntilan ini memiliki 18 ruangan kelas, dengan pembagian 6 ruang kelas untuk kelas VII, 6 ruang kelas untuk kelas VIII, 6 ruang kelas untuk kelas IX. Di setiap ruang telah disediakan *whiteboard*, beberapa ada LCD, dan proyektor. Meskipun di setiap kelas disediakan LCD dan proyektor, tidak semua fasilitas tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Administrasi kelas juga tersedia di setiap kelas, meliputi nama siswa, denah tempat duduk, dan jadwal piket kelas. Terdapat pula kata-kata mutiara yang juga merupakan semboyan dari sekolah yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Ruang Kantor

SMP Negeri 2 Muntilan memiliki tiga ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang guru terletak di sebelah selatan menghadap ke utara. Sementara ruang Kepala Sekolah, ruang

Tata Usaha berada di sebelah ujung barat menghadap ke timur. Ruang guru memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar. Ruang TU terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah, ruangan TU memiliki meja, kursi, komputer, printer, almari, arsip, dan peralatan perlengkapan administrasi lainnya.

c. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling terletak di samping ruang guru. Ruang Bimbingan Konseling memiliki kelengkapan fasilitas seperti meja, kursi, dan komputer. Kondisi ruangan atau kondisi fisik dari ruang yang digunakan untuk bimbingan konseling di SMPN 2 Muntilan terlihat baik dan segala sesuatunya tertata dengan rapi. Ditambah lagi, alur penyelesaian untuk siswa-siswa yang bermasalah sudah terorganisir dengan baik.

d. Perpustakaan

Perpustakaan terletak di ujung barat daya sekolah tepatnya di lantai dua. Buku yang tersedia antara lain, buku fiksi, nonfiksi, dan beberapa ensiklopedia dan referensi lainnya. Setiap siswa diperbolehkan meminjam tahunan khusus untuk buku referensi mata pelajaran yang disarankan oleh guru mata pelajaran. Setiap harinya sekitar \pm 50 siswa mengunjungi perpustakaan.

e. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA di SMP Negeri 2 Muntilan yang telah memiliki peralatan praktik yang cukup lengkap. Peralatan praktikum di laboratorium ini misalnya KIT fisika, alat peraga, awetan, serta peralatan-peralatan praktikum lainnya. Media untuk mempermudah KBM seperti LCD, *speaker*, *whiteboard*, komputer juga sudah lengkap. Pada laboratorium IPA terdapat almari kaca

digunakan untuk tempat penyimpanan alat-alat ntuk praktikum contohnya mikroskop dan beberapa preparat.

f. Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini telah memiliki kelengkapan guna menunjang fasilitas laboratorium. Laboratorium ini dilengkapi dengan 40 headset, satu unit komputer, dan satu tape-recorder untuk operator. Laboratorium ini digunakan ketika siswa memiliki kelas bahasa, misal untuk media pengajaran *listening* dalam kelas bahasa Inggris. Akan tetapi fasilitas ini masih relatif jarang digunakan oleh para guru. Hal ini dikarenakan menggunakan laboratorium bahasa menyita banyak waktu untuk pindah dari kelas biasa.

g. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer hanya digunakan ketika siswa mengikuti kelas Teknik Informatika (TI) atau pelajaran lain yang membutuhkan fasilitas komputer atau internet, karena fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet untuk memberikan kemudahan mengakses informasi bagi siswa. Jumlah komputer di kelas tersebut sekitar 40 komputer sehingga satu siswa dapat menggunakan satu komputer. Di dalam laboratorium tersebut disediakan juga white board, LCD. Proyektor, printer, dan komputer dengan speaker untuk guru. Siswa diperbolehkan menggunakan fasilitas laboratorium dengan izin pengawas laboratorium TIK.

h. UKS

Dalam rangka akreditasi ruangan UKS yang tadinya tidak ada, lalu diadakan dengan cara mengubah parkir kendaraan guru menjadi ruang UKS yang dibuat dengan menggunakan sekat berupa triplek.

i. Ruang Ibadah

SMP Negeri 2 Muntilan memiliki satu buah mushola yang terletak di bagian tenggara. Mushola ini memiliki fasilitas yang memadai untuk digunakan sebagai sarana ibadah diantaranya ruang ibadah, peralatan sembahyang, Al-Quran, tempat wuduputra dan putri, dan beberapa kamar mandi.

j. Kantin

Di SMP Negeri 2 Muntilan ini terdapat tujuh kantin yang cukup bersih sehingga aman bagi siswa-siswa untuk membeli makanan dan minuman disini. Kantin ini terletak di sebelah timur. Ada enam warung yang menyediakan makanan dan minuman yang cukup bersih dengan harga terjangkau bagi siswa.

2. Kondisi Nonfisik

Kondisi nonfisik yang dimaksud adalah SDM (Sumber Daya Manusia), baik penaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik. Guru-guru SMP Negeri 2 Muntilan umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

a. Kondisi Guru

Secara umum SMP Negeri 2 Muntilan memiliki potensi guru yang cukup baik. Dari 36 guru, diantaranya adalah lulusan S2 berjumlah 2 orang, S1 berjumlah 28 orang, dan 3 orang diantaranya adalah Diploma. Dari mata pelajaran yang diampu, diantaranya adalah 5 guru Matematika, 3 guru Bahasa Indonesia, 3 guru Bahasa Inggris, 2 guru Fisika, 2 guru Biologi, 4 guru IPS, 2 guru Pkn, 2 guru PAI, 3 guru Bahasa Jawa, 2 guru Pendidikan Jasmani, 1 guru TIK, 2 guru BK, 1 guru Seni Budaya, 1 guru PKK, 1 guru Agama Budha dan 1 guru Agama Khatolik.

b. Kondisi Siswa

FORMASI KELAS

KEADAAN BULAN AGUSTUS 2015

Kelas	Jumlah Siswa			Ket Nasrani
	L	P	Jumlah	
VII A	12	20	32	3 orang
VII B	12	20	32	
VII C	12	20	32	
VII D	12	20	32	
VII E	12	20	32	
VII F	13	19	32	
Jumlah	73	119	192	

Kelas	Jumlah Siswa			Ket Nasrani
	L	P	Jumlah	
VIII A	14	18	32	
VIII B	14	18	32	
VIII C	14	18	32	
VIII D	14	18	32	
VIII E	12	18	30	
VIII F	13	17	30	
Jumlah	81	107	188	
IX A	16	16	32	
IX B	10	22	32	2 orang
IX C	17	13	30	
IX D	17	14	31	
IX E	13	19	32	
IX F	16	15	31	3 orang
Jumlah	89	99	188	

c. Kondisi Lingkungan

SMP Negeri 2 Muntilan ini memiliki komitmen tinggi terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Hal ini tampak dari adanya tempat sampah di beberapa lokasi dilingkungan sekolah. Tempat sampah yang disediakan telah mencukupi dan telah ada pembedaan untuk sampah organik dan non-organik. Pengadaan tempat sampah yang terpisah ini menjadi salah satu program yang digunakan untuk melatih siswa agar dapat menjaga kebersihan lingkungan serta melatih siswa membedakan mana sampah yang mungkin bisa didaur ulang dan sampah yang mudah busuk.

Sekolah ini membuka program tambahan untuk siswa-siswinya atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Program ini dapat menjadi jalan bagi siswa dalam menyalurkan bakat serta minatnya di luar pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain adalah Pramuka (wajib bagi kelas VII), Basket, Sepak Bola, KIR, Karate, OSN, Macapat, Seni Tari, PMR, Menjahit, Poster, Taekwondo, Teater dan Majalah Dinding yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

Fasilitas penunjang di SMP Negeri 2 Muntilan dapat dikatakan lengkap. Sekolah ini mengupayakan tercapainya kompetensi seluruh warga sekolah dalam Budi Pekerti dan Prestasi sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan.

SMP Negeri 2 Muntilan merupakan sekolah unggulan dan favorit di Kabupaten Magelang. SMP Negeri 2 Muntilan memiliki tenaga pengajar sebanyak 39 orang, karyawan dan TU sebanyak 12 orang, serta jumlah siswa kurang lebih 567 siswa. Beberapa guru di SMP Negeri 2 Muntilan telah lolos dalam sertifikasi guru sehingga dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMP Negeri 2 Muntilan telah memiliki kualitas yang baik dan profesional. Selain itu, ada beberapa guru yang menjadi pengurus MGMP di daerah Magelang. Beberapa guru juga telah melakukan penelitian ilmiah dan menghasilkan beberapa karya ilmiah, meskipun belum semua dapat mengikuti KIG. Saat ini SMP Negeri 2 Muntilan telah menjadi sekolah standar nasional. Visi sekolah adalah "Luhur dalam Budi Pekerti, Unggul dalam Prestasi".

1. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas UKS di sekolah ini terdapat 1 ranjang, 1 timbangan dan pengukur tinggi badan dan beberapa obat-obatan. Kendala yang dirasakan oleh pihak UKS adalah sempitnya ruang UKS, sehingga tidak leluasa dan tidak dapat menampung banyaknya siswa atau guru yang sakit dan butuh beristirahat di UKS. Obat-obatan di UKS ini cukup lengkap. Siswa atau

guru yang sakit terkadang juga dirujuk ke puskesmas terdekat untuk penanganan lebih lanjut.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 (penarikan mahasiswa tanggal 12 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMPNegeri 2 Muntilandilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang sudah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMPNegeri 2 Muntilandan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan tanggal 10Agustus 2015 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan KKN-PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran :
 - a) Salam pembuka
 - b) Berdoa
 - c) Absensi
 - d) Apersepsi
 - e) Memberikan motivasi

2. Pokok pembelajaran :
 - a) Menyampaikan materi
 - b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - c) Menjawab pertanyaan siswa
 - d) Memotivasi siswa untuk aktif
3. Menutup pelajaran :
 - a) Membuat kesimpulan
 - b) Memberi tugas dan evaluasi
 - c) Berdoa
 - d) Salam Penutup

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2) Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini berisi tentang uraian semua kegiatan PPL. Kegiatan PPL diawali dari persiapan dan pelaksanaan yang dimulai sejak penyerahan langsung pada tanggal 10 Agustus 2015. Untuk kelancaran kegiatan PPL persiapan mahasiswa dilakukan baik persiapan pengetahuan, pengalaman, fisik, maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang mungkin muncul.

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk

mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat minggu pertama pelaksanaan PPL.

Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan Laboratorium). Hasil observasi tahap satu dideskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

b. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
 - 3) Teknik evaluasi
 - 4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- #### **3. Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran (RPP)**

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

4. Pembuatan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PPL dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan satuan mata agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi / kenyataan di lapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2015.

Jadwal mengajar dapat dilihat sebagai berikut :

Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
Selasa 11/8/2015	VIII E IX B VIII B VIII F	8 JP	VIII materi Geometri IX materi Vignette
Rabu 12/8/2015	IX A	2JP	Vignette
Kamis 13/8/2015	IX F IX D VIII C IX C	4JP	VIII materi Geometri IX materi Vignette
Selasa 18/8/2015	IX A VIII D IX E VIII B	8JP	VIII materi melukiskaindangan cat IX materi Vignette
Rabu 19/8/2015	VIII A	2 JP	Melukiskaindangan cat
Kamis 20/8/2015	VIII E IX C IX B	6 JP	VIII materi melukiskaindangan cat IX materi Vignette

Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
Sabtu 22/8/2015	IX D	2 JP	Vignette
Senin 24/8/2015	VIII C IX A	4JP	VIII materi melukiskaindengancat IX materi Logam
Selasa 25/8/2015	VIII D VIII B VIII F VIII E	8JP	Melukiskaindengancat
Rabu 26/8/2015	VIII A	2JP	Melukiskaindengancat
Kamis 27/8/2015	IX F IX C IX E	6JP	Logam
Jumat 28/8/2015	IX D	2JP	Logam
Sabtu 29/8/2015	IX B	2JB	Logam
Senin 31/8/2015	VIII F IX C	4JP	IX materi Logam VIII materi Anyaman
Selasa 1/9/2015	IX A VIII B	4 JP	IX materi Logam VIII materi Anyaman
Rabu 2/9/2015	VIII C IX D	4 JP	IX materi Logam VIII materi Anyaman

Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
Kamis 3/9/2015	IX E VIII A VIII D XI B	8 JP	IX materi Logam VIII materi Anyaman
Sabtu 5/9/2015	VIII E IX F	4 JP	IX materi Logam VIII materi Anyaman

2. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi, games dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain : papan tulis, spidol, penghapus, serta modul, media ajar praktik. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata produktif, normatif mempunyai standard nilai yang berbeda – beda. Untuk nilai produktif nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 80. Jika dalam ujian harian dan ujian semester

standar nilai 80 belum tercapai, maka adalah wajib mengadakan perbaikan. Standard evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

5. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 40 kali dengan 5 RPP dan mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, dan IX F dengan cukup lancar. Antusiasme siswa setiap kelas bervariasi.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMP Negeri 2 Muntilandari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah .

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.
- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMP Negeri 2 Muntilan merupakan siswa – siswa terpilih yang memiliki kualitas yang baik. Mereka antusias dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan praktikan dalam mengajar.
- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMP Negeri 2 Muntilan adalah sekolah unggulan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan praktikan untuk menyampaikan materi dan berkreasi dalam penyampaian materi sehingga lebih menarik.

3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri.

Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha semampu penyusun untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan – hambatan yang ditemukan antara lain :

a. Groggi (Demam panggung)

- 1) Deskripsi : Pada pertemuan – pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang
- 2) Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

b. Kesulitan menghafal siswa

- 1) Deskripsi : penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak.
- 2) Solusi : penyusun selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi penyusun untuk berlatih menghafalkan siswa.

- c. Siswa yang kurang memperhatikan
- 1) Deskripsi : Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan kurang menarik dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.
 - 2) Solusi : penyusun berusaha mencari analogi – analogi dari materi – materi yang diajarkan di dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.
- d. Siswa kurang memperhatikan pada jam – jam pelajaran akhir
- 1) Deskripsi : Siswa sudah mengantuk dan kurang memperhatikan pada jam – jam terakhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi.
 - 2) Solusi : Pada jam – jam pelajaran siang, penyusun memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.

2. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya

harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan PPL merupakan salah satu hal yang penting dilakukan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik, karena dapat memberikan gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat persiapan mengajar, administrasi pengajaran, pengajaran sampai evaluasi.
2. PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogik.
4. *Sharing* yang terjadi, baik antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing, dosen pembimbing maupun peserta didik sangat berperan dalam membentuk konsep dalam diri mahasiswa mengenai sosok guru yang baik.

B. Saran

Setelah melihat dan mengalami situasi yang ada di SMP Negeri 2 Muntilan, terkait dengan proses pengajaran dan pembelajaran bidang studi Seni Rupa, praktikan merumuskan saran dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, saran tersebut antara lain:

1. Untuk SMP Negeri 2 Muntilan
 - a. Perlu adanya pengoptimalan dalam pengadaan buku-buku Seni Rupa di perpustakaan, ataupun poster-poster yang menggunakan unsur-unsur seni rupa, media praktik Seni rupa lengkap dll.

- b. Adanya acara khusus yang diselenggarakan untuk pentas Seni atau pameran karya seni dari sekolah untuk meningkatkan kecintaan terhadap seni indonesia.

2. Untuk UPPL UNY

- a. Koordinasi untuk kegiatan para dan pasca PPL harus diperhatikan dan ditingkatkan.
- b. Hendaknya ada penyeragaman bentuk laporan sehingga para mahasiswa tidak kebingungan dalam menyusunnya dan dapat mempersiapkan hal - hal yang perlu dilampirkan dalam laporan, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi buku panduan.

3. Bagi UNY

Lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra yang menjadi tepat lokasi PPL sehingga hubungan yang telah terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.

4. Bagi Mahasiswa Praktik

- a. Dapat mengambil pelajaran dariapa yang telah dialami, didapatkan, dilihat, didengar, dan dirasakan selama di SMP Negeri 2 Muntilan khususnya mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan diri.
- b. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kompetensi dalam penguasaan materi.
- c. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembuatan keperluan administrasi sekolah atau pengajaran
- d. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- e. Menjaga nama baik UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL dengan selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, mohon maaf apabila dalam proses pembuatan laporan ada yang kurang berkenan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*
- UPPL. 1997. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- UPPL. 2006. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- TIM. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 2 Muntilan
 Alamat Sekolah : Jalan Wates Muntilan Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PPL : Drs. Sigit Wahyu Nugroho
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pend. Seni Rupa / FBS
 Jumlah Mahasiswa PPL : 10 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	14/8/15	2	monitoring +	Diskusi dg Pannoy	
2	21/8 2015	2	monitoring	Royan	
3	28/8 2015	2	monitoring		
4	5/8 2015	2	monitoring		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 H. Bakrodin S.Pd, M.Pd
 NIP. 19830909141979031002



Magelang, September 2015
 Mhs PPL Prodi Pend. Seni Rupa

 Shubarna Dyah A
 1206244003

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 MUNTILAN
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Wates Muntilan
 GURU PEMBIMBING : MA. Riyanto, S.Pd
 WAKTU PELAKSANAANPPL : 10 Agustus – 12 September 2015

NAMA MAHASISWA : Shwarna Dyah Andartika
 NO. MAHASISWA : 12206244003
 FAK/PRODI : Pend. Seni Rupa / FBS
 DOSEN PEMBIMBING : Drs. Sigit Wahyu Nugroho. M. Si

No.	Program/Kegiatan	Mingguke					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	10					10
	b. Menyusun Proposal Program	2					2
	c. Menyusun Matriks Program	2					2
	d. Rapat Koordinasi	6	6	6	6	6	30
	e. Penyerahan PPL	2					2
	f. Penarikan PPL						
2.	Administrasi Pembelajaran dan Guru						
	a. Buku Induk, Presensi dll						
	b. Penyusunan prota prosem						
3.	Pembelajaran Kokurikuler						
	a. Persiapan						
	1) Observasi Kelas	4					4
	2) Konsultasi	5	1		1		7
	3) Mengumpulkan Materi	8.5	2.5				11
	4) Membuat RPP	6	2.5				8.5
	5) Membuat Media	3.5	2.5	3			9
	b. Mengajar						
	1) Praktek Mengajar di Kelas	14	18	24	24	8	88
	2) Penilaian dan Evaluasi				4	3	7



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

No.	Program/Kegiatan	Mingguke					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler						
	a. Kepramukaan						
	1) Persiapan						
	2) Praktek Pramuka						
	b. Kegiatan Berkaitan Prodi						
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera hari Senin	1		1	1	1	4
	b. Apel pagi	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	7.5
	c. Penerapan 5S	3	3	3	3	3	15
	d. Kegiatan peringatan 17 Agustus	7	4.5				11.5
	e. Upacara Hari Khusus	2					2
6.	Pembinaan OSIS	3					3
7.	Kegiatan Perpindahan PPL						
	a. Penyusunan Acara, proposal dll				2	2	4
	b. Pelaksanaan					3	3
8.	Pembuatan Laporan				4	15	19
	Jumlah Jam						249.5

Magelang, 11 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Sigit Wahyu Nugroho. M. Si
NIP. 19581014 198703 1 002

Mengetahui,

Guru Pembimbing Sekolah

MA. Riyanto, S.Pd
NIP. 19660522 199003 1 007

Ketua Kelompok

Riska Fauda Alfian
NIM. 12205244043



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY

F02

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 2 Muntian
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Wates Muntian

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Iuran Seragam Batik dan Kas	Seragam batik dank as untuk kelompok.		Rp 100.000,-			Rp 100.000,-
2.	Lomba-lomba peringatan 17 Agustus	Membeli hadiah untuk para pemenang lomba.		Rp 10.000,-			Rp 10.000,-
3.	Perpisahan PPL	Snack untuk guru, staff dan rekan-rekan Unnes		Rp 50.000,-			Rp 50.000,-
4.	Cetak RPP dan materi	Untuk mencetak RPP dan bahan ajar atau materi selama mengajar.		Rp 30.000,-			Rp 30.000,-
5.	Cetak Laporan PPL	Untuk mencetak laporan PPL		Rp 200.000,-			Rp 200.000,-
	TOTAL						Rp 390.000,-

Mengetahui,

Kepala Sekolah / Pemimpin Lembaga

H. Bakrodin, S.Pd, M.Pd
NIP. 1959 14197903 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.
NIP. 19581014 198703 1 002

Ketua Kelompok

Rizka Fauda Alfian
NIM. 12205244043



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPLUNY

F02

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Shwarna Dyah Andartika

NO. MAHASISWA : 12206244003

FAK./JUR./PRODI : FBS / Pend.Seni Rupa

DOSEN PEMBIMBING: Drs. Sigit Wahyu Nugroho. M.Si.

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 MUNTILA
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Wates Muntilan
 GURU PEMBIMBING : M.A.Riyanto, S.P

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti upacara bendera. Observasi kelas. Konsultasi RPP dengan guru pamong. Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti upacara bendera pukul 07.00-08.00 WIB dan dilanjutkan perkenalan PPL UNY selama 30 menit setelah selesai upacara. Observasi kelas selama 2x80 menit dari kelas 9E dan 8D. Konsultasi rencana pembuatan atau penyusunan RPP kelas 8 dan 9. Membuat RPP untuk mengajar, kelas 8 dan 9, tentang materi geometri untuk kelas 8 dan materi vignette untuk kelas 9. Mengecek kehadiran Mengajar kelas 8E, 9B, 8F, 8A terkait materi RPP yang sudah dibuat sebelumnya. 		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Apel Pagi Mengajar 		<ul style="list-style-type: none"> Murid belum bisa dikondisikan, ketika praktik dimulai, penjelasan materi kurang dipahami, sehingga murid masih banyak bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru pamong memberi solusi bagaimana menyampaikan materi agar murid mudah memahami, untuk mengubah dan sedikit menambah teknik cara menerangkan agar mudah dipahami murid.

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi RPP dengan guru pamong. • Revisi RPP • Rapat Koordinasi • Apel Pagi • Mengajar • Konsultasi RPP • Revisi RPP dan membuat media • Rapat Koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta revisi RPP yang telah disusun terutama SK KD agar lebih baik. • Merevisi RPP yang sudah dikonsultasikan dengan guru pamong, memperbaiki materi dan SK KD. • Mengevaluasi kegiatan • Mengecek kehadiran • Mengajar kelas 9A waktu 80 menit teori dan praktik vignete • Konsultasi RPP yang sudah direvisi. • Membuat media untuk praktikmengajarkelas 8 dengan materi menggambar diatas kain menggunakan cat, sekaligus merevisi RPP yang sudah di konsultasikan • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih sedikit canggung dalam menyampaikan materi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan diri dan mendekati murid-murid agar lebih akrabdan menurangi rasa canggung saat didepan kelas.

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar • Rapat koordinasi dengan OSIS • Revisi RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas 9F, 9D, 8C, 9C dengan materi geometri dan vignete •Rapat koordinasi dengan OSIS rencana dan pelaksanaan lomba 17an yang akan dilaksanakan hari sabtu. •Revisi RPP yang sudah dikonsultasikan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Siswa kelas 8 masih kurang mengerti tentang mengukur dan pembagian garis bantu pada gambar geometri. 	<ul style="list-style-type: none"> •Mahasiswa PPL yang mengampu mapel Seni Budaya memberikan contoh di papan tulis caramengukur garis disetiap sisinya.
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampinganupacarapramuka • Konsultasi dengan DPL • Rapat koordinasi dengan UNNES 	<ul style="list-style-type: none"> •Pendampinganupacarapramuka yang diloaksanakan di lapangan PEMDA muntilan. •Konsultasi dengan DPL mengenai PPL yang sudah berjalan. •Rapat koordinasi mengenai lomba 17an yang akan dilaksanakanpada hari sabtu 15 agustus 2015. 		

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Jalan sehat • Lomba 17 Agustus SMP 2 Muntilan (spenada) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecekkehadirandanpengumuman. • Mengikuti kegiatan sekolah yaitu jalan sehat, serangkaian dengan acara17agustus. • Pelaksanaan lomba 17an yang diikuti murid-murid SMP Negeri 2 Muntilan, diantaranya: lomba futsal sarung, tampil sporty, estafet air. • Mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksana. 		
7.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • Upacara memperingati 17 Agustus • Membuat RPP dan membuat media ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti dan mendampingi murid-murid mengikuti upacara 17 Agustus yang dilaksanakan di lapangan Pemda Muntilan. • Membuat RPP, materi logam untuk kelas 9, dan mempersiapkan media logam/ contoh karya logam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan menentukan bahan media apa yang akan digunakan untuk praktik logam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bahan kuningan dengan rencana iuran per anak Rp. 10.000

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman. • Mengajar praktik kelas 9A, 8D, 9E, 8B setiap tatap muka 80 menit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas 8 masih kesulitan menggunakan cat dan membuat gradasi di kain.Sedangkan kelas 9 sulit memahami materi logam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiwa PPL memberikan contoh hasil karya cat kain yang sudah jadi sehingga siswa dapat mencontoh. Praktik logam kelas 9 diundur dan menambah teori tentang logam.
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman. • Mengajar kelas 8 A materi menggambar dan mengecat diatas kain menggunakan cat. • Mengevaluasi jalannya kegiatan pada hari ini. 		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • Penerapan 5 S • Apel pagi • Mengajar • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan bersalaman dengan siswa yang baru berangkat. • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Mengajar kelas 8E, 9C, 9B materi vigenete dan lukis kain. • Rapat koordinasi mengenai karnaval 17an di Muntilan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus, serta evaluasi tentang kegiatan pada hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas 9 melanjutkan praktik vignete dan materi logam untuk minggu depan kurang dipahami. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengganti media logam dari alumunium menjadi kuningan, guna menjelaskan lebih detail siswa diminta mendekat ketika menjelaskan sehingga mudah dipahami dan dimengerti

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Tidak ada jam mengajar	-	-	-
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • mengecek kehadiran dan pengumuman • mengajar kelas 9 D materi vignete dan materi baru tentang logam 	<ul style="list-style-type: none"> • Murid kelas 9 D susah untuk dikondisikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendekati murid yang paling aktif sehingga setelah akrab dengan murid tersebut, murid lainnya dapat dikondisikan.
13.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • upacara bendera rutin setiap hari senin. • mengajar kelas 8C, meneruskan menggambar diatas kain menggunakan cat. Kelas 9A materi praktik logam menggunakan kuningan. 		
14	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • Apel pagi • mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi kegiatan pada hari ini. • Mengecek pengumuman dan kehadiran • Mengajar kelas 8D, 8B, 8F, 8D dengan materi batik cat. 		

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • Mempersiapkan media ajar • Apel pagi • Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi kegiatan hari ini • Mempersiapkan media ajar praktik logam dengan memotong logam 14 lembar kuningan • Mengecek pengumuman dan kehadiran • Mengajar kelas 8 A dengan materi menggambardiatas kaindengan cat. 		
17	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • Menerapkan 5S • Apel pagi • Mengajar • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi kegiatan pada pagi-siang hari • Melakukan kegiatan bersalaman kepada siswa yang baru berangkat. • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Mengajar kelas 9F, 9E, 9C materi logam • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung 		

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17.	Jum'at 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mempersiapkan media praktik • Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Mempersiapkan media praktik kelas 9 • Mengajar praktik logam kuning untuk kelas 9D • Mengevaluasi kegiatan pada hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa susah memahami bagaimana cara membuat relief logam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL UNY yang mengampu mapel seni budaya menjelaskan kembali bagaimana cara membuat relief di logam dengan detail dan jelas.
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • Apel pagi • Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Mengajar kelas 8B dengan materi nyaman • Mengevaluasi kegiatan pada hari ini 		
19.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • Upacara bendera 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin. 		

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
20.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar • Serah terima jabatan kepala sekolah baru • Rapat koordinasi • Apel pagi • Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas 8F materi anyaman, 9C dengan materi logam. • Serah terima jabatan kepala sekolah baru SMP Negeri 2 Muntilan bapak H.Bakrodin, S.Pd, M.Pd. • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas 9c masih kesulitan memfinishing kuningan. Kelas 8 sudah terkondisikan dengan materi dan praktik anyaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL memberi contoh kembali cara memberi background dan menggunakan braso untuk memfinishing
21.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • Apel pagi • Mengajar • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Mengejar praktik logam kelas 9A, dan praktik anyaman kelas 8B • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Mengajar kelas 8C dan 9D • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung 		

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
22.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan 5S • Apel pagi • Mengajar • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan bersalaman dengan siswa yang baru saja berangkat. • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Mengajar kelas 9E, 8A, 8D, 9B materi anyaman dan logam • Mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksana 		
23.	Jum'at, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Rekap nilai • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Merekap nilai-nilai tugas kelas 8 dan 9 yang sudah dikumpulkan • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung 		

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
24.	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Jalan sehat • Mengajar • Rekap nilai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Kegiatan rutin sekolah setiap akhir pekan • Mengajar kelas 8E dan 9F dengan materi anyaman dan logam • Melanjutkan rekap nilai kelas 8 dan 9 • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung 		
25.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • Upacara bendera • Mengajar • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti upacara bendera hari senin • Menggantikan mapel Seni Budaya yang diampu guru pamong, mengajar kelas 8E dan 8B • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung 		

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
26.	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Rekap nilai dan administrasi • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Rekap nilai kelas 8 dan 9 serta menyelesaikan administrasi • Membahas acara perpisahan, dan mengevaluasi kegiatan 		
27.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Menggantikan pak Riyanto selaku guru pamong maple seni budaya untuk mengisi kelas 8F dan 9D. 		
28	Kamis. 10 September	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan administrasi dan laporan • Apel pagi • Menyelesaikan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan administrasi dan laporan • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Laporan PPL 		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

untuk maha
siswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 MUNTILAN
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Wates Muntilan
GURU PEMBIMBING : MA.Riyanto, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Shwarna Dyah Andartika
NO. MAHASISWA : 12206244003
FAK./JUR./PRODI : FBS / Pend.Seni Rupa
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Sigit Wahyu Nugroho. M.Si.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
30.	Jumat, 11 September	<ul style="list-style-type: none">Rapat koordinasiApel PagiMenyelesaikan laporanRapat koordinasi	<ul style="list-style-type: none">Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung.Mengecek kehadiran dan pengumuman.Menyelesaikan laporan.Rapat koordinasi mengenai perpisahan PPL		

Magelang, 9 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Sigit Wahyu Nugroho.M.Si.
NIP. : 195810 14198703 1 002

Guru Pembimbing

M.A. Riyanto,S.Pd
NIP.: 19660522 199003 1 007

Mahasiswa

Shwarna Dyah Andartika
NIM. : 12206244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	: SMP Negeri 2 Muntilan
MATA PELAJARAN	: Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS / SEMESTER	: VIII (Delapan) / I
ALOKASI WAKTU	: 160 Menit
STANDAR KOMPETENSI	: 1. Mengapresiasi karya seni rupa terapan.
KOMPETENSI DASAR	:1.1 Merancang karya seni kriya anyaman dengan teknik dan motif seni rupa terapan nusantara.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu :

1. Mengetahui pengertian karya seni rupa terapan.
2. Mengetahui pengertian seni kriya anyaman.
3. Membuat anyaman.
4. Membuat anyaman dengan pola berdasarkan motif ragam hias Nusantara.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Percaya diri (*Confidence*)
Kecintaan (*Lovely*)

B. MATERI

- Pengertian Seni Rupa Terapan Nusantara.
- Pengertian Seni Kriya Anyaman.
- Cara membuat anyaman.
- Contoh motif anyaman dari kertas dan janur.

a) Pengertian karya seni rupa terapan nusantara

Karya seni rupa terapan Nusantara adalah karya seni rupa yang berwujud dua atau tiga dimensi yang memiliki fungsi tertentu dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat di wilayah Nusantara. Di wilayah Nusantara ini, terdapat beragam karya seni rupa terapan daerah. Ragam seni daerah tersebut tumbuh dan berkembang dalam suku-suku di wilayah Nusantara melalui proses waktu selama ratusan bahkan ribuan tahun.

Fungsi karya seni rupa terapan nusantara

Karya seni rupa terapan Nusantara memiliki dua fungsi sebagai berikut.

1. Pemenuhan kebutuhan yang bersifat **praktis (kegunaan)**, yaitu karya yang fungsi pokoknya sebagai benda pakai, selain juga memiliki nilai hias. Misalnya, perabota rumah tangga, seperti meja dan kursi, lemari, dan tekstil.

2. Pemenuhan kebutuhan yang bersifat **estetis (keindahan)**, yaitu fungsi yang semata mata sebagai benda hias. Misalnya, karya batik atau tenun yang dibuat khusus untuk hias dinding dan benda-benda kerajinan untuk penghias ruangan, seperti topeng, patung, dan vasbunga.

Seni rupa nusantara terdiri dari:

- Seni kriya Tekstil
- Seni kriya Anyaman
- Seni kriya Pahat
- Seni kriya Keramik

b) Seni Kriya Anyaman

Kriya anyaman pada prinsipnya adalah teknik berkarya dengan cara mengatur bahan-bahan dasarnya dalam bentuk tindih-menindih, silang-menyilang, dan lipat-melipat. Anyaman banyak kita jumpai, baik berupa benda pakai maupun benda hias. Adapun jenis anyaman itu sendiri terdiri dari beragam bahan serta pola yang digunakan. Jika kita lihat dari bahan yang digunakan, anyaman ini bisa dibuat menggunakan daun, bambu, kertas dan plastik. Selain itu biasanya bahan pembuatan anyaman juga terbuat dari bahan alami yang mempunyai sifat kuat dan lentur seperti akar, eceng gondok, rotan, pelepah daun pisang, serabut kelapa dan masih banyak yang lainnya. Sedangkan untuk jenis motif anyaman itu sendiri banyak sekali contohnya. Sebut saja motif kepang, mata itik, mata walik, pasung dan masih banyak lagi yang lainnya. Daerah penghasil kriya anyaman, antara lain Bali, Kudus, Kedu, Tasikmalaya, dan Tangerang.

Seni kriya anyaman ini termasuk kedalam seni rupa terapan dua atau tiga dimensi. Disebut dua dimensi karena memiliki bentuk benda yang padat dan dihasilkan dari anyaman bisa berupa lembaran yang datar. Sedangkan disebut tiga dimensi karena wujud hasil seni kriya anyaman ini mempunyai tiga ukuran, antara lain panjang, lebar dan volume.

c) Cara Membuat Anyaman Dari Kertas

Alat dan bahan yang disiapkan :

1. Dua lembar kertas asturo atau manila yang berbeda warna sesuai selera yang diinginkan. Maksud dari menggunakan kertas yang berbeda warna, karena agar pola yang dihasilkan pada anyaman itu dapat jelas terlihat.
2. Gunting, berguna untuk memotong serta merapikan sisa-sisa kertas yang ada pada anyaman.
3. Lem kertas, berguna untuk menempelkan atau memasang anyaman pada figura agar dapat dijadikan hiasan dinding.
4. Pensil, berguna untuk membuat pola-pola yang akan digunakan pada bentuk anyaman yang akan kita buat.
5. Penggaris, berguna agar bisa membuat pola garis bisa lurus, selain itu penggaris juga bisa membantu saat proses pemotongan kertas anyaman agar dapat benar-benar lurus.
6. *Cutter*, berguna untuk memotong lembaran kertas secara kecil dan rapi agar bisa digunakan untuk pembuatan anyaman.

Langkah-langkah membuat anyaman dari kertas :

1. Buatlah pola pada kertas yang akan digunakan. Caranya buatlah garis-garis pada kertas dengan menggunakan penggaris dan pensil. Jarak antar setiap garis adalah 1- 1,5 cm. Sisakan jarak 2 cm untuk bagian tepi kertas.
2. Jika telah selesai membuat garis sebagai pola, potonglah kertas menggunakan *cutter* atau silet mengikuti garis yang telah dibuat.
3. Ambil kertas yang kedua, kemudian gunting secara memanjang dengan jarak selebar 1 cm. Perlu diingat, samakan jarak antara kertas yang pertama dengan kertas yang kedua.
4. Setelah pola dipotong, langkah selanjutnya yaitu mulailah menganyam dengan motif anyaman sesuai yang diinginkan. Jika masih awalan, bisa membuat motif anyaman kertas yang sederhana dan tidak terlalu sulit, setelah mulai mahir barulah membuat motif anyaman yang tingkat pembuatannya lebih sulit dari sebelumnya.
5. Jika sudah selesai mengayam, rapikan ujung-ujung kertas agar enak dilihat
6. Langkah terakhir, berikan lem pada tepi kertas kemudian rekatkan. Hal ini dilakukan agar anyaman semakin kuat dan tidak mudah terlepas.

Tips untuk membuat motif anyaman :

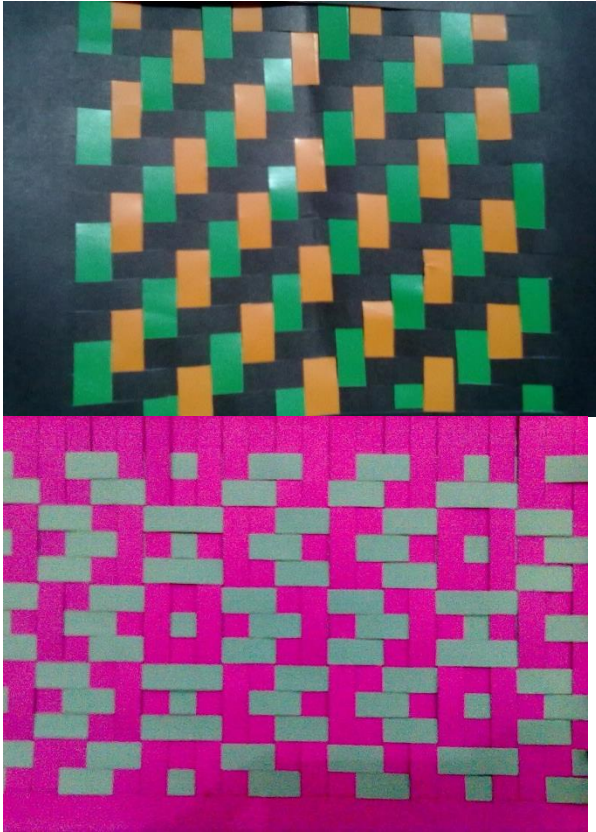
1. Agar dapat memudahkan dalam membuat motif anyaman, buatlah gambar pola terlebih dahulu yang akan dibuat pada kertas lain.

2. Saat membuat anyaman, untuk memudahkan pembuatan dapat menggunakan penggaris.
3. Banyak contoh panduan yang ada di Internet atau buku, bisa dimanfaatkan untuk lebih mempermudah proses pembuatannya, apalagi jika masih pemula.

d) Contoh motif anyaman kertas







e) Contoh motif anyaman janur



f) METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan CTL : observasi, diskusi, tanya jawab.

g) LANGKAH KEGIATAN

a. Pendahuluan

- Menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa
- Guru melakukan presensi siswa.
- Motivasi, apersepsi.

b. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang seni kriya anyaman dan macam-macam motif anyaman.
- memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ masing-masing peserta didik menyiapkan bahan dan alat untuk membuat anyaman.
- ☞ Peserta didik bebas membuat motif anyaman sesuai dengan kreativitas.

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
- membantu menyelesaikan masalah;
- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;

- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- memberikn postest atau pertanyaan terkait materi sebelum pelajaran ditutup.
- guru mengucapkan salam penutup.

h) **SUMBER BELAJAR**

Buku teks Seni Budaya

Seni Rupa untuk SMP/MTs Kelas VII, VIII, dan IX, Penulis Rachmat Suhernawan dan Rizal Ardhya Nugraha, Halaman 103

i) **PENILAIAN**

Penilaian

Teknik : Tes Praktik

Jenis : Membuat Produk

Bentuk Instrumen : Buatlah anyaman dengan mengaplikasikan salah satu motif menggunakan media kertas atau janur.

Lembar Penilaian

No	Nama	Keindahan Gambar			Ketepatan Teknik			Keaktifan Siswa		
		Indah 100-80	Kurang Indah 79-60	Tidak Indah 59-40	Tepat 100-80	Kurang Tepat 79-60	Tidak Tepat 59-40	Aktif 100-80	Kurang Aktif 79-60	Tidak Aktif 59-40

 Mengetahui,
Kepala Sekolah,

H. Bakrodin, S.Pd, M.Pd
NIP. 19590914 197903 1 002

Muntilan, 31 Agustus 2015
Mahasiswa,

Shwarna Dyah Andartika
NIM. 12206244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	: SMP Negeri 2 Muntilan
MATA PELAJARAN	: Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS / SEMESTER	: VIII (Delapan) / I
ALOKASI WAKTU	: 160 Menit
STANDAR KOMPETENSI	: 1.1 Mengapresiasi diri melalui karya ragam hias motif geometris
KOMPETENSI DASAR	: 1.1 Merancang karya seni dengan motif geometri 1.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni dengan motif geometris

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan pengertian motif geometris
2. Menyebutkan motif ragam hias geometris Nusantara
3. Membuat karya seni ragam hias dengan motif geometris

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun(*diligence*)
Tanggungjawab(*responsibility*)
Ketelitian(*carefulness*)
Kerjasama (*Cooperation*)
Percaya diri (*Confidence*)
Kecintaan (*Lovely*)

D. MATERI

a. Pengertian ragam hias geometris

Ragam hias geometris adalah ragam hias yang menggunakan beraneka ragam unsur-unsur garis, seperti garis lurus, lengkung, zigzag, spiral, dan berbagai bidang seperti segi empat, persegi panjang, lingkaran, layang-layang, dan bentuk lainnya sebagai motif bentuk dasarnya.

Ragam hias geometris merupakan motif tertua dalam ornament karena sudah dikenal sejak jaman prasejarah. Motif geometris berkembang dari bentuk titik, garis, atau bidang yang berulang dari yang sederhana sampai dengan pola yang rumit.

Ragam hias geometris, flora, dan fauna banyak di terapkan pada kain tenun, kain batik, kain sulam, kain bordir, bangunan rumah, candi-candi, ukiran, perabotan rumah tangga, kerajinan tangan, dan sebagainya.

Berikut ini beberapa motif dasar ragam hias geometris nusantara:

Swastika

Swastika adalah motif hias berbentuk dasar huruf Z yang saling berlawanan.



Gambar 1.16 Beragam jenis motif swastika

Pilin

Pilin adalah ragam hias yang memiliki bentuk dasar huruf S. Dalam variasinya juga berbentuk SS (pilin ganda).



Meander

Meander adalah ragam hias yang memiliki bentuk dasar huruf T. Dalam perkembangannya, ragam hias ini memunculkan ragam hias swastika.



Gambar 1.18 meander

Kawung

Kawung di dalam bahasa Sunda berarti arena tau kolang-kaling. Karena itu ragam hias kawung memiliki bentuk menyerupai buah aren yang dipotong melintang sehingga kelihatan empat biji aren.



Gambar 1.14 Beragam jenis motif kawung

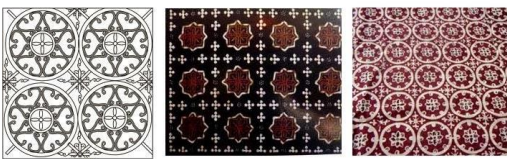
Tumpal

Tumpal yaitu ragam hias tradisional Nusantara yang memiliki bentuk dasar segitiga sama kaki.



Ceplokan

Motif hias ceplokan adalah ragam hias yang terdiri atas satu motif dan disusun berulang-ulang.



E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan CTL :observasi, diskusi, Tanya jawab.

F. LANGKAH KEGIATAN

c. Pendahuluan

- Menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa
- Guru melakukan presensi siswa.
- Motivasi, apersepsi.

d. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang motif geometris, memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ masing-masing peserta didik menyiapkan kertas gambar.
- ☞ Peserta didik membuat gambar motif geometri ssesuai dengan imajinasi.

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

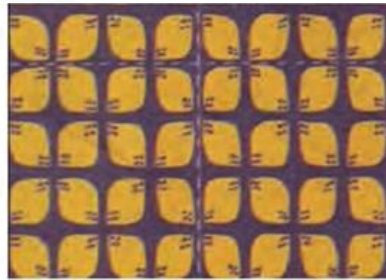
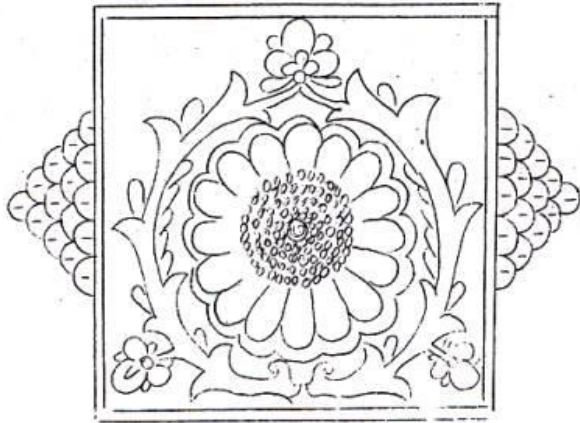
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- guru mengucapkan salam penutup.

G. SUMBER BELAJAR

Buku teks Seni Budaya

Seni Rupa untuk SMP/MTs Kelas VII, VIII, dan IX, Penulis Rachmat Suhernawan dan Rizal Ardhya Nugraha, Halaman 73

Contoh-contoh karya seni ragam hias geometris



H. PENILAIAN

Penilaian

Teknik : Tes Praktik

Jenis : Membuat Karya

Bentuk Instrumen : Buatlah gambar ragam hias geometris, dengan media berwarna atau dengan tinta hitam pada kertas gambar.

Lembar Penilaian

No	Nama	Keindahan Gambar			Ketepatan Teknik			Keaktifan Siswa		
		Indah 100-80	Kurang Indah 79-60	Tidak Indah 59-40	Tepat 100-80	Kurang Tepat 79-60	Tidak Tepat 59-40	Aktif 100-80	Kurang Aktif 79-60	Tidak Aktif 59-40



Muntitan, 10 Agustus 2015
Mahasiswa,



Shwarna Dyah Andartika
NIM. 12206244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMP Negeri 2 Muntilan
MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS / SEMESTER : IX (Sembilan) / I
ALOKASI WAKTU : 160 Menit
STANDAR KOMPETENSI : 1. Mengapresiasi diri melalui karya kriya logam

KOMPETENSI DASAR : 1.1 Merancang karya seni kriya logam
(kuningan). 1.2
Mengekspresikan diri melalui karya seni kriya
logam
(kuningan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu :

4. Mendeskripsikan pengertian kriya logam.
5. Mengetahui bahan, alat, dan cara pembuatan kriya logam (kuningan).
6. Membuat karya seni kriya logam (kuningan).

❖ **Karactersiswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun(*diligence*)
Tanggungjawab(*responsibility*)
Ketelitian(*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Percaya diri (*Confidence*)
Kecintaan (*Lovely*)

1. MATERI

a. **Pengertian Kriya Logam**

Kriya logam adalah seni kerajinan atau keterampilan untuk membuat sesuatu menjadi barang- barang yang memiliki nilai guna dengan menggunakan logam sebagai medianya. Adapun karya yang dihasilkan dapat berupa karya 2 dimensi (lukisan logam), ataupun 3 dimensi (patung logam). Media Logam, media logam yang biasa digunakan dalam pembuatan karya-karya kriya logam menggunakan media almunium, kuningan, dan tembaga.

b. **Bahan dan Alat Pembuatan Kriya Logam**

1. Lembaran bahan logam seperti almunium, kuningan, tembaga, perak, dan sebagainya..
2. Ballpoint yang sudah tidak terpakai (habis tintanya).

3. Kayu tumpul / ujung pena.
4. Kertas untuk menggambar sketsa kriya logam yang akan dibuat.

c. **Cara Pembuatan Kriya Logam**

1. Membuat gambar desain pada kertas HVS A4.
2. Gambar desain yang telah jadi ditempel pada permukaan bahan logam yang dipakai misalnya kuningan.
3. Proses pembuatan sketsa pada media kriya logam seperti kuningan menggunakan ballpoint bekas, dengan cara menekan mengikuti garis kontur pada desain gambar yang dibuat.
4. Setelah gambar tersebut terbentuk pada permukaan kuningan, kertas dicabut, kemudian pada permukaan kuningan bagian bawah dialasi dengan anduk kecil / busa ,bagian atas ditekan-tekan sehingga objek gambar terbentuk menonjol keluar seperti relief.

2. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan CTL :observasi, diskusi, Tanya jawab.

3. LANGKAH KEGIATAN

e. Pendahuluan

- Menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa
- Guru melakukan presensi siswa.
- Motivasi, apersepsi.

f. KegiatanInti

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang kriya logam, memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ masing-masing peserta didik menyiapkan bahan logam (kuningan) dan sket gambar ukuran A5.

- ☞ Peserta didik membuat pola gambar sket diatas kuningan dengan cara menjiplak menggunakan ballpoint, sesudah itu tekan-tekan pola menggunakan ballpoint atau sikat gigi bagian yang tumpul sampai timbul membentuk relief.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. KegiatanPenutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- guru mengucapkan salam penutup.

4. SUMBER BELAJAR

Buku teks Seni Budaya

Seni Rupa untuk SMP/MTs Kelas VII, VIII, dan IX, Penulis Rachmat Suhernawan dan Rizal Ardhya Nugraha, Halaman 104-105

Contoh-contoh karya seni kriya logam:





A. PENILAIAN

Penilaian

Teknik : Tes Praktik

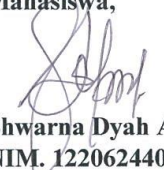
Jenis : Membuat Karya

Bentuk Instrumen : Buatlah gambar/sket kriya logam (kuningan) yang akan dibuat, dengan media pensil, ballpoint, dan spidol pada kertas gambar.

Lembar Penilaian

No	Nama	Keindahan Gambar			Ketepatan Teknik			Keaktifan Siswa		
		Indah 100-80	Kurang Indah 79-60	Tidak Indah 59-40	Tepat 100-80	Kurang Tepat 79-60	Tidak Tepat 59-40	Aktif 100-80	Kurang Aktif 79-60	Tidak Aktif 59-40


Mengetahui,
Kepala Sekolah,
H. Bakrodin, S.Pd, M.Pd
NIP. 19590914 197903 1 002

Muntilan, 17 Agustus 2015
Mahasiswa,

Shwarna Dyah Andartika
NIM. 12206244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMP Negeri 2 Muntilan
MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS / SEMESTER : IX (Sembilan) / I
ALOKASI WAKTU : 160 Menit
STANDAR KOMPETENSI : 1.1 Mengapresiasi diri melalui karya dengan teknik vignete.

KOMPETENSI DASAR : 1.1 Merancang karya seni dengan teknik vignete
1.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni dengan teknik vignete

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu :

7. Mendeskripsikan pengertian teknik vignete
8. Menjelaskan cara membuat gambar vignete
9. Membuat karya seni dengan teknik vignete

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun(*diligence*)
Tanggungjawab(*responsibility*)
Ketelitian(*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Percaya diri (*Confidence*)
Kecintaan (*Lovely*)

J. MATERI

a. Pengertian teknik vignete

Merupakan gambar ilustrasi berbentuk dekoratif yang berfungsi sebagai pengisi ruang kosong pada kertas narasi. Kata vignette berasal dari bahasa Perancis yaitu VIGNETTE yang berarti batang anggur. diPerancis sendiri vignette merupakan seni hias buku, yang biasanya bentuk hiasan tersebut digunakan dalam seni grafika atau arsitektur, ada juga yang mengartikan vignette sebagai sebuah sketsa dengan gambar yang unik dan dekoratif. Vignette ini merupakan salah satu karya seni rupa yang banyak digemari para remaja Indonesia pada era 70-an yang digunakan sebagai media ekspresi.

Gambar Vignet adalah seni yang memadukan unsure dasar senirupa seperti titik, garis, bidang, warna, dan lain-lain, menggambar vignette bisa melatih siswa untuk belajar mengambil keputusan tanpa keragu-raguan. Melatih keberanian siswa untuk menggambar dekoratif dua dimensi. Goresan pena secara spontan tanpa harus diulang-ulang akan membentuk karakter siswa dengan jelas dan tegas dalam menghadapi setiap masalah. Ekspresi dapat mengalir dengan goresan yang telah dibuat lebih awal. Imajinasi akan muncul bersamaan dengan ekspresi siswa.

b. Cara membuat gambar vignete

- Tentukan dahulu tema dari vignete yang akan dibuat.
- Tema dapat berupa suatu keadaan, suasana, peristiwa, ide maupun cita-cita.
- Tentukan masalah apa yang ada atau timbul dalam tema tersebut.
- Wujudkan masalah-masalah tersebut dengan bentuk gambar atau simbol.
- Selanjutnya gambar maupun symbol tersebut disusun dalam susunan menurut kreasi sendiri, dengan meletakkan bentuk yang diutamakan kelihatan lebih menonjol dari bentuk yang lain.

Pewarnaan

Ada dua jenis pewarnaan dalam membuat vignete

1. Dengan tinta
Pewarnaan dengan tinta yang paling baik adalah dengan menggunakan tinta yang berwarna hitam (spidol, ballpoint, tinta cina).Pewarnaan pada bidang-bidang dapat berupa arsir garis-garis sejajar, titik-titik, warna blok rata maupun bentuk goresan-goresan yang lain.
2. Dengan menggunakan cat
Membuat vignette dengan menggunakan cat selain harus memperhatikan komposisi bentuk juga harus memperhitungkan keserasian warna. Kalau kita dapat menyusunnya secara tepat dan kreatif maka vignette dengan menggunakan warna akan kelihatan lebih indah dan sangat menarik.

Contoh karya vignette :



K. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan CTL :observasi, diskusi, Tanya jawab.

L. LANGKAH KEGIATAN

g. Pendahuluan

- Menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa
- Guru melakukan presensi siswa.
- Motivasi, apersepsi.

h. KegiatanInti

- *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang teknik vignete, memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ masing-masing peserta didik menyiapkan kertas gambar.
- ☞ Peserta didik membuat gambar vignette sesuai dengan imajinasi.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- guru mengucapkan salam penutup.

M. SUMBER BELAJAR

Buku teks Seni Budaya

Seni Rupa Untuk SMP Kelas 3, Penulis Eddi Sukaryono dkk ,Halaman 38-40

Contoh-contoh karya seni vignette.



F. PENILAIAN

Penilaian

Teknik : Tes Praktik

Jenis : Membuat Karya

Bentuk Instrumen : Menggambar karya vignette di kertas gambar

Buatlah gambar vignete di kertas gambar, dengan media tinta hitam atau berwarna

Lembar Penilaian

No	Nama	Keindahan Gambar			Ketepatan Teknik			Keaktifan Siswa		
		Indah 100-80	Kurang Indah 79-60	Tidak Indah 59-40	Tepat 100-80	Kurang Tepat 79-60	Tidak Tepat 59-40	Aktif 100-80	Kurang Aktif 79-60	Tidak Aktif 59-40



Muntilan, 10 Agustus 2015
Mahasiswa

Shwarna Dyah Andartika
NIM. 12206244003



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 MUNTILAN

Jl. Wates Muntilan, Telp. (0293) 587567

Kode Pos 56415 MUNTILAN

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
KELAS VIII F
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

NIS	L/P	NAMA	KRITERIA PENILAIAN									Jumlah
			Keindahan Gambar			Ketepatan Teknik			Keaktifan Siswa			
			Indah	Kurang Indah	Tidak Indah	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif	
			100-80	79-60	59-40	100-80	79-60	59-40	100-80	79-60	59-40	
5384	L	AHMAD 'ALIM WIJAYA	89			85			85			86
5291	L	ALVIN WAHYU AJI PERMADI	88			86			84			86
5451	P	APRILIA KARTININGSIH	80			81			80			80
5452	L	ARIF SYAMSUDIN	84			82			81			82
5355	P	ARIKA KHOIRINA AHMAD	89			85			83			86
5356	P	ASSYIFA ALIFIA YASMINE	85			85			85			85
5294	P	AYUDILA PUTRI YULIANI	80			81			80			80
5357	P	DAMAR TYAS SASMITANINGRUM	85			85			84			85
5301	P	DWI YULI PURNAMASARI	86			85			83			85
5328	L	EKA BAGUS FEBRIHANANTO	84			83			82			83
5362	P	EVA PRASTYANINGSIH	85			86			84			85
5457	L	FAJAR NAZMUDIN	86			85			83			85
5393	P	FITIA AGISTA RENADA	85			84			81			83
5460	L	GHOZY FIRLI ILMAWAN	89			85			84			86
5394	P	HANIFAH AZZAHRA	83			82			81			82
5366	P	KHOIRUL NGAZIZAH	89			86			83			86

5464	P	LAILA NUR FAIDA	83			82			81			82
5368	P	MEYSA NABILA SULISTYOWATI	82			81			81			81
5402	L	MUHAMAD FIKRI ZAIDAN	86			84			82			84
5306	L	MUHAMMAD KHALWANI	82			82			83			82
5335	L	MUHAMMAD RAHMAN ALROSYID	80			80			81			80
5433	P	NAELIN NIKMAH	85			84			82			84
5337	P	NOVIANA RAHMADHANI	85			83			81			83
5310	L	PRAMA ADITYA GRAHA	82			83			80			82
5469	L	RACHMA AZIS	81			81			80			81
5377	L	RAFI TAUFIQULHAKIM	80			81			83			81
5439	L	RIZKI DHUHA IBRAHIM	82			83			83			83
5414	P	SILVIANA INDAH MAULIDAH	84			84			81			83
5315	P	ULFAH YULIYATI	81			83			81			82
5445	P	VIESTA ALYA NURRAHMA	81			82			82			82



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 MUNTILAN

Jl. Wates Muntilan, Telp. (0293) 587567
 Kode Pos 56415 MUNTILAN

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
KELAS IX B
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

NO	NIS	L/P	NAMA	KRITERIA PENILAIAN								
				Keindahan Gambar			Ketepatan Teknik			Keaktifan Siswa		
				Indah	Kurang Indah	Tidak Indah	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
				100-80	79-60	59-40	100-80	79-60	59-40	100-80	79-60	59-40
1	5157	P	AGRA DEWI SABRINA	88			86			84		
2	5189	P	AISYA LU' LU' AL JANAH	86			87			85		
3	5223	L	ANDRI PRATAMA	84			83			85		
4	5093	L	ARIF RAKHMAN CHARIS	86			85			85		
5	5094	P	ARNETTA LISTIANA DEWI	86			85			83		
6	5126	P	ATSNA RAHMA ADILA	86			86			84		
7	5127	P	AZMI FABILA ANGGITA S	88			86			85		
8	5164	L	BAGUS MUHAMAD AFFANDI	85			84			86		
9	5095	L	BAYU AJI PRATAMA	86			85			85		
10	5255	L	BENIGNO BUDI K	85			86			86		
11	5256	P	BRIGITTA YULIA B	89			87			84		
12	5099	P	DILLA ARINDITA MUSTOFA	86			85			85		
13	5228	P	DWIANA GALUH PRATIWI	85			84			85		
14	5259	P	EISTIANA YULYANINGRUM	87			85			83		
	5260	P	ENDANG RETNO NURHAYATI	87			85			84		

15												
16	5199	P	FATIN NUR LAELAH	86			87			85		
17	5200	P	FIRDA NUR ARIFA	87			86			83		
18	5108	P	HESTINING DIAH TRI YULIANI	85			86			84		
19	5110	L	ILHAM ARFIANSYAH	88			87			84		
20	5112	L	JOHAN WAHYU INZAR ROBIYA	87			87			86		
21	5174	P	KHUSNA AULIA RAHMAN	88			87			84		
22	5208	P	MADDA NUR ABIDIN	87			87			83		
23	5116	L	MUHAMMAD MISBAKHUL M	87			87			85		
24	5145	L	MUHAMMAD NAUFAL RAFIQ A	88			86			86		
25	5179	P	NUR AYU AKTAFIANA	86			85			85		
26	5149	P	RAGILING SITI NURMANINGTIAS	88			86			85		
27	5244	P	RINDI FEDIANY	87			86			83		
28	5213	P	RIZKI NORMA WULANDARI	87			87			86		
29	5214	P	ROKHANA TRI WEKAWATI	88			86			84		
30	5184	L	SATRIANY DAMAR SASONGKO	86			86			86		
31	5121	P	TRI AGUS YULIANI	88			87			84		
32	5154	P	WULANDARI NEGITAWATI	88			86			83		

DOKUMENTASI



PPL UNY dan Siswa Siswi SMP N 2 Muntilan



Mengikuti Upacara 17 Agustus Di lap Pemda Muntilan

Kegiatan jalan Sehat acara 17 Agustus



Lomba 17 Agustus "Tampil Sporty"



Lomba 17 Agustus "Tampil Sporty"



Lomba 17 Agustus "Estafet Air"



Lomba 17 Agustus “Estafet Air”



Lomba 17 Agustus “Futsal Sarung”



Lomba 17 Agustus “Futsal Sarung”



Lomba 17 Agustus “pembagian hadiah lomba”



Acara Tumpengan serangkaian HUT Pramuka



Rapat koordinasi dengan OSIS



Karnaval HUT RI



Karnaval HUT RI



Praktik Mengajar di kelas IX



Praktik Mengajar di kelas IX



Praktik Mengajar di kelas VIII



Praktik Mengajar di kelas IX



Praktik Mengajar di kelas VIII



Praktik Mengajar di kelas VIII



Praktik Mengajar di kelas VIII



Karya siswa kelas VIII



Karya siswa kelas IX



Karya siswa kelas IX



Karya siswa kelas VIII